



**PENGUJIAN TEORI KONDISI MARSHALL-LERNER
PADA NERACA PERDAGANGAN:
STUDI KASUS INDONESIA-CHINA**

SKRIPSI

Oleh

**Cindy Priza Ananta
NIM 090810101050**

**JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2013**



**PENGUJIAN TEORI KONDISI MARSHALL-LERNER
PADA NERACA PERDAGANGAN:
STUDI KASUS INDONESIA - CHINA**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1)
dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Cindy Priza Ananta
NIM 090810101050

**JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan puji syukur yang tak terhingga pada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Nuke Harsusy dan Ayahanda Ach. Noerhasan Effendi tercinta, yang telah mendoakan dan memberi kasih sayang serta pengorbanan selama ini;
2. Guru-guru sejak TK sampai Perguruan Tinggi terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
3. Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

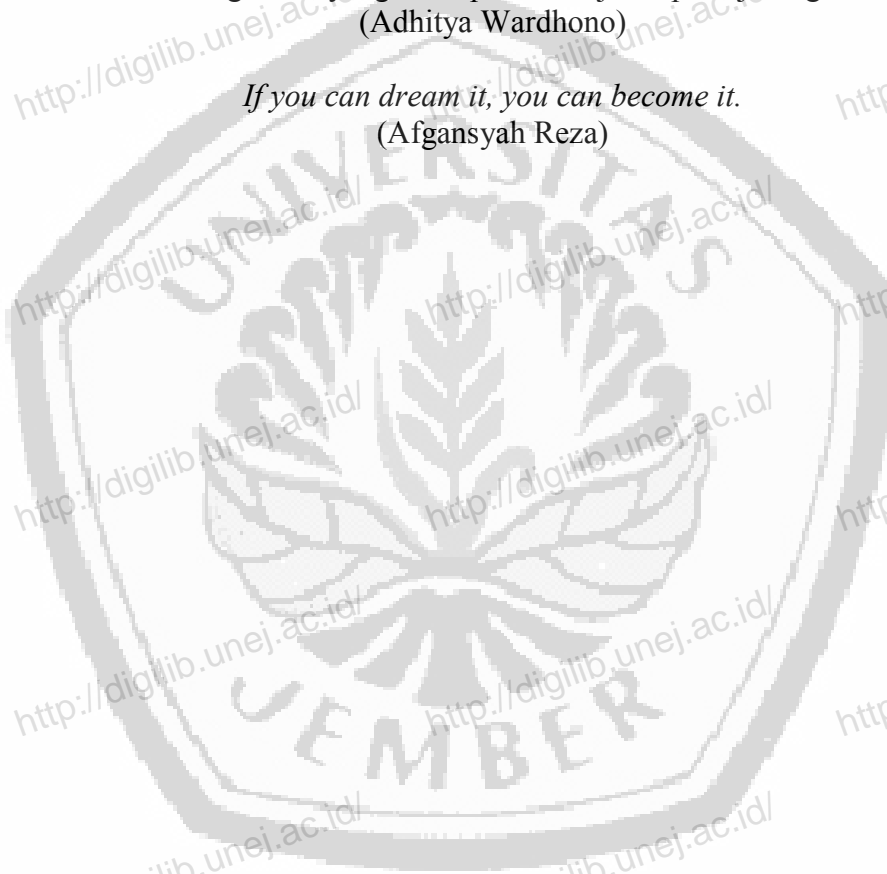


MOTTO

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
(QS. Al-Insyiroh: 5-6)

Tidak ada orang hebat yang tidak pernah terjatuh pada jurang terdalam.
(Adhitya Wardhono)

If you can dream it, you can become it.
(Afgansyah Reza)



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cindy Priza Ananta

NIM : 090810101050

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: "Pengujian Teori Kondisi Marshall-Lerner pada Neraca Perdagangan: Studi Kasus Indonesia-China" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 12 Februari 2013

Yang menyatakan,

Cindy Priza Ananta

NIM 090810101050

SKRIPSI

**PENGUJIAN TEORI KONDISI MARSHALL-LERNER
PADA NERACA PERDAGANGAN:
STUDI KASUS INDONESIA-CHINA**

Oleh
Cindy Priza Ananta
NIM 090810101050

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. Sarwedi, MM
Dosen Pembimbing II : Adhitya Wardhono, S.E., M.Sc., Ph.D

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Pengujian Teori Kondisi Marshall-Lerner pada Neraca
Perdagangan: Studi Kasus Indonesia - China
Nama Mahasiswa : Cindy Priza Ananta
NIM : 090810101050
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Moneter
Tanggal Persetujuan : 12 Februari 2013

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Sarwedi, MM
NIP. 19531015 198303 1 001

Adhitya Wardhono, S.E., M.Sc., Ph.D
NIP. 19710905 199802 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. I Wayan Subagiarta, S.E., M.Si
NIP. 19600412 198702 1 001

PENGESAHAN

Judul Skripsi

PENGUJIAN TEORI KONDISI MARSHALL-LERNER PADA NERACA PERDAGANGAN: STUDI KASUS INDONESIA-CHINA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Cindy Priza Ananta

NIM : 090810101050

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

22 Februari 2013

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Dr. Siswoyo Hari S., SE., M.Si (.....)
NIP. 19680715 199303 1 001
2. Sekretaris : Dra. Anifatul Hanim, M.Si (.....)
NIP. 19650730 199103 2 001
3. Anggota : Prof. Dr. Sarwedi, MM (.....)
NIP. 19531015 198303 1 001

Foto 4 X 6
warna

Mengetahui/Menyetujui,
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,

Dr. M. Fathorrazi, S.E., M.Si
NIP. 19630614 199002 1 001

*Pengujian Teori Kondisi Marshall-Lerner pada Neraca Perdagangan:
Studi Kasus Indonesia-China*

Cindy Priza Ananta

Pembimbing I
Prof. Dr. Sarwedi, MM

Pembimbing II
Adhitya Wardhono, SE., M.Sc., Ph.D

*Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,
Universitas Jember*

ABSTRAK

Teori kondisi Marshall-Lerner yang mengasumsikan bahwa depresiasi nilai tukar dapat memperbaiki neraca perdagangan, sering digunakan oleh pembuat kebijakan untuk memprediksi dampak perubahan nilai tukar terhadap kinerja neraca perdagangan. Namun teori kondisi Marshall-Lerner masih banyak diperdebatkan di beberapa negara. Hal tersebut terlihat pada beberapa hasil studi empiris yang mengatakan bahwa tidak selamanya depresiasi nilai tukar mampu meningkatkan kinerja neraca perdagangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemenuhan kondisi Marshall-Lerner pada neraca perdagangan secara bilateral antara Indonesia dan China. Penelitian ini menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS), *Dynamic Ordinary Least Square* (DOLS) dan *Vector Error Correction Model* (VECM). Analisis yang terdapat pada metode VECM yaitu *Impulse Response Function* (IRF) dan *Varians Decomposition* (VD). Hasil analisis menunjukkan bahwa kondisi Marshall-Lerner terpenuhi pada neraca perdagangan Indonesia. Dengan kata lain, depresiasi nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap neraca perdagangan bilateral Indonesia-China. Fenomena kurva J dapat terlihat pada kasus ini. Terlihat pula bahwa meningkatnya GDP Indonesia dapat memperburuk kinerja neraca perdagangan Indonesia. Sedangkan meningkatnya GDP China akan meningkatkan kinerja neraca perdagangan Indonesia.

Kata Kunci: GDP, kurva J, Marshall-Lerner, model statis dan dinamis, neraca perdagangan, nilai tukar.

The Testing of Marshall-Lerner Condition Theory on Trading Balance:

A Case Study of Indonesia-China

Cindy Priza Ananta

Supervisor I
Prof. Dr. Sarwedi, MM

Supervisor II
Adhitya Wardhono, SE., M.Sc., Ph.D

*Development Economics Department, Faculty of Economics,
University of Jember*

ABSTRACT

Marshall-Lerner condition theory which assumes that the depreciation of exchange rate can refine trading balance is often used by policy makers to predict the effect of change in the exchange rate on trading balance performance. However, Marshall-Lerner condition theory is still widely debated in several countries. This can be seen from a number of empirical studies which argue that it is not all the time the depreciation of exchange rate is able to increase trading balance performance. This research was intended to identify the fulfillment of Marshall-Lerner condition on bilateral trading balance between Indonesia and China. The research used Ordinary Least Square (OLS), Dynamic Ordinary Least Square (DOLS) and Vector Error Correction Model (VECM). The analyses available in VECM method are Impulse Response Function (IRF) and Variance Decomposition (VD). The results of analyses showed that Marshall-Lerner condition was fulfilled on Indonesia's trading balance. In other words, the depreciation of Rupiah exchange rate affected bilateral trading balance of Indonesia-China. The J curve phenomenon could be seen from this case. It was also seen that the increased GDP of Indonesia could worsen the trading balance performance of Indonesia. Meanwhile, the increased FGP of China would increase the trading balance of Indonesia

Keywords: exchange rate, GDP, J curve, Marshall-Lerner, static and dynamic method, , trading balance.

RINGKASAN

Pengujian Teori Kondisi Marshall-Lerner pada Neraca Perdagangan : Studi Kasus Indonesia-China; Cindy Priza Ananta, 090810101050; 2013; Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Univesitas Jember.

Suatu negara dengan perekonomian terbuka tidak akan terlepas dari kegiatan ekspor dan impor. Depresiasi atau devaluasi sering digunakan oleh negara-negara berkembang untuk meningkatkan pertumbuhan ekspor, dimana saat terjadi penurunan nilai tukar suatu mata uang maka harga barang ekspor mengalami penurunan. Penurunan harga barang ekspor tersebut akan meningkatkan daya saing pada perdagangan internasional dan sasaran akhir yang hendak dicapai adalah posisi neraca perdagangan yang surplus. Namun depresiasi nilai tukar hanya mampu memperbaiki kinerja neraca perdagangan apabila kondisi Marshall-Lerner terpenuhi. Teori kondisi Marshall-Lerner mengasumsikan bahwa pasar valuta asing bersifat stabil apabila jumlah elastisitas harga dari permintaan ekspor dan permintaan impor lebih besar dari 1 atau absolut. Teori kondisi Marshall-Lerner masih menjadi perdebatan di beberapa negara. Studi empiris yang telah dilakukan di berbagai negara menunjukkan bahwa penurunan nilai tukar tidak selamanya memperbaiki kinerja neraca perdagangan. Sehingga perlu dilakukan pengujian kembali berlakunya teori kondisi Marshall-Lerner dalam memprediksi dampak perubahan nilai tukar terhadap kinerja neraca perdagangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemenuhan kondisi Marshall-Lerner pada neraca perdagangan dalam studi kasus Indonesia-China, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Variabel yang digunakan pada penelitian ini, antara lain produk domestik bruto Indonesia, produk domestik bruto China dan nilai tukar riil efektif Indonesia. Penelitian ini fokus pada analisis kuantitatif dengan menggunakan tiga metode yaitu metode *Ordinary Least Square* (OLS), *Dynamic*

Ordinary Least Square (DOLS), dan metode *Vector Error Correction Model* (VECM). Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi praktisi, mahasiswa, dan masyarakat secara umum terkait kondisi perekonomian negara Indonesia. Serta, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang dapat dijadikan acuan untuk membuat strategi kebijakan guna mengoptimalkan kinerja neraca perdagangan.

Hasil analisis dengan metode OLS menunjukkan bahwa GDP China berpengaruh terhadap neraca perdagangan Indonesia. Apabila GDP China meningkat maka neraca perdagangan Indonesia juga meningkat. Hal tersebut menggambarkan bahwa kemampuan China untuk mengimpor barang dari Indonesia meningkat. Semakin tinggi permintaan China terhadap produk ekspor dari Indonesia, maka perilaku neraca perdagangan Indonesia semakin membaik. Sedangkan hasil analisis dengan metode VECM memberikan temuan bahwa kondisi Marshall-Lerner terpenuhi pada neraca perdagangan Indonesia dalam jangka panjang. Temuan tersebut ditunjukkan oleh koefisien hasil estimasi nilai tukar riil yang bernilai positif. Terpenuhinya kondisi Marshall-Lerner pada neraca perdagangan dapat diartikan bahwa depresiasi nilai tukar riil rupiah dapat memperbaiki kinerja neraca perdagangan Indonesia dalam jangka panjang. Hal tersebut didukung oleh terbentuknya kurva J pada analisis *impulse response*. Namun bukti adanya efek kurva J tersebut masih lemah, karena neraca perdagangan hanya terlihat membaik sampai pada periode kesembilan. Hasil estimasi juga menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif GDP Indonesia terhadap neraca perdagangan Indonesia. Peningkatan GDP Indonesia akan menurunkan neraca perdagangan Indonesia. Sedangkan GDP China berpengaruh positif terhadap neraca perdagangan Indonesia. Peningkatan GDP China dapat memperbaiki kinerja neraca perdagangan Indonesia, karena permintaan impor China terhadap barang ekspor dari dalam negeri mengalami peningkatan.

PRAKATA

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengujian Teori Kondisi Marshall-Lerner pada Neraca Perdagangan: Studi Kasus Indonesia-China”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik itu berupa motivasi, nasehat, saran maupun kritik yang membangun. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sarwedi, M.M. selaku selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia membimbing penulis untuk menyusun karya akhir yang baik dengan tulus dan ikhlas;
2. Bapak Adhitya Wardhono, S.E., M.Sc., Ph.D selaku Dosen Pembimbing II yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik dan pengarahan dengan penuh keikhlasan, ketulusan dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini;
3. Bapak Dr. M. Fathorrazi, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
4. Bapak Dr. I Wayan Subagiarta, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Jember;
5. Ibu Ciplis Gema Qoriah, SE., M.Sc., terimakasih atas bantuan, dukungan, dan motivasinya selama ini sehingga penulis bisa mendapatkan banyak pembelajaran dan pengalaman;

6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta staf karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Jember serta Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Perpustakaan Pusat;
7. Ibunda Nuke Harsusy dan Ayahanda Ach. Noerhasan Effendi, terimakasih yang tak terhingga ananda ucapkan atas doa, dukungan, kasih sayang, kerja keras, kesabaran dan pengorbanan selama ini;
8. Kakak Igor Febriansyah, adik Boby Tri Arganata dan nenek Ijatmi Ningsih beserta seluruh keluarga besar, terimakasih atas doa dan kasih sayang, serta dukungan yang tanpa henti;
9. Sahabat-sahabatku tersayang. Nia, Widya, Puteri, Tria, Ayu, Yani dan Helda, terimakasih untuk semua cerita dan kenangan bersama, baik canda tawa maupun keluh kesah;
10. Keluarga besar kos Yasikum (Yayasan Profesi Hukum). Emak Narmi, Hauli Nufikha dan Ratna Dyah Kusumadewi. Terimakasih atas doa dan dukungan selama ini;
11. Teman-teman dan kakak tingkat di konsentrasi moneter, Firoh, Alif, Yanti, Ginanjar, Najib, mas Nashir dan mba Sofi. Seluruh teman-teman di Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Akhir kata tidak ada sesuatu yang sempurna di dunia ini, penulis menyadari atas kekurangan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan bagi penyempurnaan tugas akhir ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan pengetahuan bagi penulisan karya tulis selanjutnya. Amin.

Jember, 22 Februari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING SKRIPSI	vi
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
RINGKASAN	xi
PRAKATA	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat penelitian	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Paradigma dan Teori Kondisi Marshall-Lerner	9
2.1.2 Teori Sistem Nilai Tukar.....	12

2.1.3 Teori dan Wacana Neraca Perdagangan.....	15
2.2 Penelitian Sebelumnya	18
2.3 Kerangka Konseptual	20
2.4 Hipotesis Penelitian	24
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....	25
3.1. Jenis dan Sumber Data	25
3.2 Spesifikasi Model Penelitian.....	26
3.2.1 Spesifikasi Model OLS.....	27
3.2.2 Spesifikasi Model DOLS.....	28
3.2.3 Spesifikasi Model VECM.....	28
3.3 Metode Analisis Data.....	28
3.3.1 Model Regresi <i>Ordinary Least Square</i> (OLS).....	29
3.3.2 Model Regresi <i>Dynamic Ordinary Least Square</i> (DOLS).....	29
3.3.3 Model <i>V Vector Error Correction Correction Model</i> (VECM).....	29
3.4 Uji Statistik Penting.....	31
3.4.1 Uji Akar-Akar Unit.....	31
3.4.2 Uji Derajat Integrasi.....	32
3.5 Uji Asumsi Klasik.....	33
3.5.1 Uji Multikolinearitas.....	33
3.5.2 Uji Heteroskedastisitas.....	34
3.5.3 Uji Autokorelasi.....	34
3.5.4 Uji Normalitas.....	35
3.5.5 Uji Normalitas.....	35
3.6 Definisi Variabel Operasional.....	35

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Gambaran Umum.....	37
4.1.1 Perkembangan Hubungan Kerjasama Ekonomi Indonesia-China.....	37
4.1.2 Perkembangan Perekonomian Negara Indonesia dan China.....	38
4.1.3 Konfigurasi Kinerja Neraca Perdagangan Negara Indonesia dan China.....	40
4.1.4 Perkembangan Sistem Nilai Tukar yang Berlaku di Negara Indonesia dan China.....	42
4.2 Hasil Analisis Model Kausal Kinerja Neraca Perdagangan Indonesia dan China.....	45
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	46
4.2.2 Hasil Estimasi Model Statis <i>Ordinary Least Square</i> (OLS).....	47
4.2.3 Hasil Estimasi Model <i>Dynamic Ordinary Least Square</i> (DOLS).....	50
4.2.4 Hasil Estimasi Model <i>Vector Error Correction Model</i> (VECM).....	51
4.2.5 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	57
4.2.6 Diskusi.....	60
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran	66
DAFTAR BACAAN.....	68
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Sebelumnya	19
Tabel 4.1 Perkembangan Indikator Makro Ekonomi di Indonesia	39
Tabel 4.2 Perkembangan Indikator Makro Ekonomi di China	40
Tabel 4.3 Nilai Mean, Median, Maximum, Minimum, dan Standart Deviasi masing-masing variabel	46
Tabel 4.4 Uji Stasioneritas Data Tingkat Level	48
Tabel 4.5 Uji Stasioneritas Data Tingkat 1 st Difference	48
Tabel 4.6 Pemilihan Lag dengan AIC	50
Tabel 4.7 Uji Kointegrasi Johansen	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Lag Length Optimal	52
Tabel 4.9 Hasil Analisis <i>Variance Decomposition</i> (VD).....	57
Tabel 4.10 Hasil Uji Asumsi Klasik untuk Metode OLS.....	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Asumsi Klasik untuk Metode DOLS.....	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Perkembangan Neraca Perdagangan Indonesia dan China Tahun 2002-2022	4
Gambar 1.2 Fluktuasi Rupiah dan Yuan Tahun 2005-2011	5
Gambar 2.1 Kurva J	11
Gambar 2.2 Efektivitas Devaluasi	12
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual	23
Gambar 4.1 Perkembangan Ekspor dan Impor Negara Indonesia Tahun 2000-2010	41
Gambar 4.2 Perkembangan Ekspor dan Impor Negara China Tahun 2000-2010	42
Gambar 4.3 Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Tahun 1991-2010	44
Gambar 4.4 Fluktuasi Nilai Tukar Yuan Tahun 1991-2010	45
Gambar 4.5 Impulse Response Vector Error Correction Model	55
Gambar 4.6 Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia Tahun 1994-2011	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Data Penelitian	73
Lampiran B Hasil Uji Statistik Deskriptif	78
Lampiran B Hasil Uji Stasioneritas (Akar-Akar Unit)	79
Lampiran D Hasil Estimasi OLS	82
Lampiran E Hasil Uji Asumsi Klasik	83
Lampiran F Hasil Uji Kointegrasi	86
Lampiran G Pemilihan Lag Optimum	89
Lampiran H Hasil Estimasi DOLS	90
Lampiran I Hasil Uji Asumsi Klasik	91
Lampiran J Hasil Estimasi VECM	100
Lampiran K Hasil Estimasi Impulse Response Function	103
Lampiran L Hasil Estimasi Variance Decomposition	107